

LAPORAN KEBERLANJUTAN --- **2024**

DAFTAR ISI

Gambaran Umum	1
1. Strategi Keberlanjutan	2
2. Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	4
a. Aspek Ekonomi	4
b. Aspek Lingkungan	4
c. Aspek Sosial	4
3. Profil Perusahaan	5
a. Visi, Misi Dan Nilai Keberlanjutan	5
b. Informasi Umum Perusahaan	6
c. Skala Usaha	7
d. Sumber Daya Manusia	7
e. Kepemilikan Saham	8
f. Wilayah Operasional	8
g. Produk Dan Layanan Kegiatan Usaha	8
h. Keanggotaan Pada Asosiasi	9
i. Perubahan Signifikan Pada Organisasi	9
4. Penjelasan Direksi	10
a. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	10
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	10
c. Strategi Pencapaian Target	11
5. Tata Kelola Keberlanjutan	13
a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	13
b. Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan	13
c. Pengelolaan Risiko	15
d. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan	15
e. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	16
6. Kinerja Keberlanjutan	18
a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	18
b. Kinerja Ekonomi	18
c. Kinerja Sosial	19
d. Kinerja Lingkungan Hidup	23
e. Tanggung Jawab Pengembangan Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	25
Daftar Indeks	28

GAMBARAN UMUM LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tentang Laporan Keberlanjutan Perusahaan

Berdasarkan amanat yang tertuang dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. PT KB Bukopin Finance (KBBF / Perusahaan) telah berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan yang berlandaskan pada prinsip keuangan berkelanjutan khususnya dalam menjalankan operasional Perusahaan.

Perusahaan terus berkontribusi dalam mewujudkan program pembangunan Pemerintah dengan berupaya melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang sudah disusun dalam Laporan Rencana Bisnis tahun 2024 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Dengan kata lain, Perusahaan berusaha turut serta menjaga keselarasan antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidup.

Perusahaan menyadari bahwa kesuksesan dari sebuah Perusahaan bukan hanya diukur dari kinerja Perusahaan, namun keterlibatan sebuah Perusahaan dalam memberikan kontribusi positif kepada lingkungan dan masyarakat juga merupakan faktor yang mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.

Dengan laporan keberlanjutan yang telah disusun, Perusahaan berharap agar dapat memberikan nilai jangka panjang, bukan hanya menciptakan keunggulan persaingan antar Perusahaan, namun Perusahaan juga mampu memberikan kesejahteraan kepada masyarakat serta peduli lingkungan sekitar karena sebuah Perusahaan wajib mengelola risiko mulai dari faktor ekonomi, sosial dan lingkungan secara menyeluruh dan tepat.

Lingkup Batasan Laporan

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini merupakan Laporan Keberlanjutan PT KB Bukopin Finance ("Perusahaan") yang diterbitkan setelah berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Informasi yang terdapat dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan PT KB Bukopin Finance periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 (*unaudited*).

1

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Issue environment masih menjadi masalah yang semakin penting bagi banyak orang. Perubahan iklim terus mempengaruhi kehidupan manusia dan makhluk hidup di bumi, termasuk aktivitas bisnis. NASA mencatat lebih dari 95% kemungkinan aktivitas manusia menyebabkan planet menjadi lebih hangat. Industri yang dijalankan manusia adalah bagian besar dari gambaran perubahan iklim karena ketergantungannya pada tanah, sumber daya, bahan bakar fosil, serta produksi dan konsumsi tanpa henti. *Issue* lingkungan hidup ini juga semakin mendorong industri keuangan untuk terus mendukung pembiayaan ke sektor industri yang ramah lingkungan atau, yang belakangan disebut sebagai pembiayaan berkelanjutan.

Sebagai salah satu Perusahaan yang bergerak dalam industri pembiayaan, PT KB Bukopin Finance turut berkomitmen untuk berkontribusi dalam menjalankan visi dan misi serta implementasi Pembangunan berkelanjutan untuk kesejahteraan ekonomi, lingkungan dan sosial/masyarakat yang berorientasi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau lebih dikenal sebagai *sustainable development goals/SDGs*.

Dalam mewujudkan visi atau tujuan tersebut, strategi utama yang akan dilakukan Perusahaan adalah:

1. Pengembangan organisasi sebagai fondasi untuk pencapaian sasaran strategis dalam keuangan berkelanjutan secara efektif dan efisien;
2. Penanaman budaya serta penguatan dan pemerataan kompetensi terkait dengan aspek keuangan berkelanjutan;
3. Integrasi aspek keuangan berkelanjutan ke dalam aktivitas operasional Perusahaan;
4. Perluasan dan pertumbuhan portofolio pembiayaan Perusahaan yang berkelanjutan.
 - a. Dengan fokus penyaluran pembiayaan pada segmen korporasi, Perusahaan mendukung nasabah-nasabah korporasi yang membutuhkan peremajaan armada baru yang memiliki teknologi yang lebih rendah emisi.
 - b. Pengembangan produk pembiayaan kendaraan Listrik akan terus dilakukan agar dapat memiliki daya saing dan dapat memberikan nilai tambah bagi nasabah dan Perusahaan. Dalam hal pengembangan yang masih berlangsung, Perusahaan telah mulai menjalin Kerjasama dengan beberapa dealer mobil Listrik yang ada di Indonesia untuk dapat menjangkau permintaan (*demand*) dari sisi supplier.
5. Secara operasional Perusahaan, kebijakan *less paper policy* yang didukung dengan system, akan terus dimaksimalkan sehingga Perusahaan dapat terus berkontribusi dalam mengurangi penggunaan kertas.

Pada tahun 2024, Program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah dilaksanakan oleh KB Bukopin Finance adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan eksternal, *workshop* dan seminar.
2. Penghematan energi dan sumber daya.
3. Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan kepedulian sosial dan lingkungan hidup. Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan misi tanggung jawab sosial untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan serta peningkatan literasi dan inklusi keuangan kepada mahasiswa mahasiswa serta masyarakat.

4. Perusahaan masih terus melakukan pengembangan produk pembiayaan kepemilikan kendaraan listrik serta melakukan *benchmarking* pasar agar Perusahaan dapat berkompetisi di pasar yang terus berkembang.

Disamping itu, meskipun saat ini kegiatan pembiayaan yang dijalankan Perusahaan belum memberikan dampak langsung secara signifikan terhadap kelestarian maupun perbaikan kualitas lingkungan. Namun melalui kegiatan pembiayaan yang dilakukannya, PT KB Bukopin Finance dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar khususnya atas penyaluran pembiayaan yang diberikan dapat mengembangkan bisnis serta dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan pekerjaan, mendukung investasi jangka panjang serta meningkatkan kesejahteraan terhadap kualitas hidup masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.

2

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

Uraian	Satuan	Tahun		
		2024	2023	2022
Kinerja Internal				
Total Pembiayaan Baru ¹	IDR	565.625.853.251	135.272.750.463	-
Pendapatan	IDR	55.241.376.884	25.269.383.961	51.394.473.408
Laba (Rugi) Bersih	IDR	15.398.857.687	(18.655.921.184)	(24.158.875.974)
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan				
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	-	-	-	-
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria usaha berkelanjutan	IDR	-	-	-
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio	%	-	-	-

Keterangan:

¹ Termasuk syariah

B. Aspek Lingkungan

Uraian	Satuan	Tahun		
		2024	2023	2022
Kinerja Internal				
Penggunaan Listrik ¹	kWh	186.540	185.315	193.119
	IDR	207.943.956	206.578.338	215.276.931
Penggunaan BBM ²	Liter	13.323	23.471	19.663
	IDR	133.227.000	234.707.557	196.633.707
Penggunaan Air ³	M ³	2.138	1.960	2.429
	IDR	26.829.330	24.600.270	30.482.020
Penggunaan Kertas ⁴	Rim	235	123	300
	IDR	9.870.000	5.166.000	12.600.000
Kegiatan Tanggung jawab Lingkungan				
Biaya lingkungan hidup	IDR	10.503.000	11.009.000	8.410.250

Keterangan:

¹ Cakupan data berasal dari Kantor Pusat

² Cakupan data berasal dari Kantor Pusat dan KSKC

³ Cakupan data berasal dari Kantor Pusat dan KSKC

⁴ Cakupan data berasal dari Kantor Pusat

C. Aspek Sosial

Uraian	Satuan	Tahun		
		2024	2023	2022
Kinerja Internal				
Jumlah Karyawan	Orang	92	120	184
Karyawan Perempuan dibandingkan Total Pekerja	%	25	25	21,2
Biaya Pelatihan	IDR	532.890.047	55.837.000	14.491.000
Turn over Karyawan	%	32	39	41

15
4

3

PROFIL PERUSAHAAN

A. Visi Misi Dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan

Visi Keberlanjutan

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang tumbuh secara inovatif, inklusif dan berkelanjutan dengan turut berperan pada kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan ramah lingkungan.

Misi Keberlanjutan

- Mengembangkan kinerja keuangan yang berkelanjutan dengan menyeimbangkan aspek bisnis, tata kelola Perusahaan yang baik dan peran serta pengembangan ekonomi masyarakat;
- Mengembangkan produk pembiayaan bagi sektor-sektor ekonomi yang mendukung efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan
- Menciptakan ekosistem internal Perusahaan yang ramah lingkungan.

Nilai Keberlanjutan

PT KB Bukopin Finance meyakini bahwa budaya Perusahaan merupakan tata nilai yang menjadi pegangan dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga penting untuk dikelola agar memberikan dampak terhadap produktivitas nilai-nilai Perusahaan. Berikut nilai-nilai yang menjadi pegangan Perusahaan di antaranya:

- Pelayanan, Perusahaan menjamin pemberian layanan yang prima kepada pemangku kepentingan, konsumen dengan proses cepat dan akurat.
- Integritas, Perusahaan senantiasa menerapkan standar etika dan moral, dengan selalu mengedepankan asas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan yang dilakukan guna tercapainya Perusahaan yang sehat dan profitable
- Team work, Perusahaan senantiasa mengedepankan dan mendukung keanekaragaman kerja sama dengan seiruh pemangku kepentingan berlandaskan asas saling percaya dan saling menghormati untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.
- Disiplin, Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator demi tercapainya tata Kelola perusahaan yang baik
- Kompeten, Mampu untuk melakukan dan menyelesaikan suatu pekerjaan yang didasari oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan.

B. Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT KB Bukopin Finance	
Alamat Kantor	Jl Melawai No. 66, RT 4/RW 6 Kramat Pela, Kec Kby Baru Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12160.	
Tanggal Pendirian	11 Maret 1983	
Tanggal Re-branding I	09 Juni 2008	
Tanggal Re-branding II	28 Juni 2021	
Dasar Hukum Pendirian	Akta Nomor 5 Tanggal 11 Maret 1983	
Akta Perubahan Nama Perseoran	Akta Nomor 1 Tanggal 9 Juni 2008 (PT Bukopin Finance)	
Akta Perubahan Nama Perusahaan	Akta Nomor 6 Tanggal 28 Juni 2021 (PT KB Bukopin Finance)	
Email	corsec@bukopinfinance.co.id	
Situs Web	www.bukopinfinance.co.id/	
Call center	(021) 2793 6558	
Bidang Usaha	Pembiayaan	
Kepemilikan Saham	<ul style="list-style-type: none">▪ PT Bank KB Bukopin Tbk 99,24%▪ Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bank Bukopin 0,49%▪ Koperasi karyawan PT Bank Bukopin Tbk 0,27%	
Modal Dasar	Rp 800.000.000.000	
Modal Ditempatkan	Rp 797.230.000.000	
Jaringan	9 (Sembilan) Kantor Selain Kantor Cabang	
Total Karyawan	92 Orang	

Pendirian PT. KB Bukopin Finance tidak terlepas dari sejarah berdirinya PT. Leasing Indo Corporation berdasarkan Akta No. 5 tanggal 11 Maret 1983 yang di buat di hadapan Tan A. Sioe, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5233.HT.01.01. TH83 tanggal 29 Juli 1983 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, beserta Tambahan No. 432 tanggal 1 April 1986. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai Perusahaan Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. 66/KMK.017/1994 tanggal 5 Maret 1994.

Dasar Hukum

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan nama menjadi PT. Indo Trans Buana Multi Finance sesuai Akta No. 99 tanggal 3 Mei 1991 dan masuknya PT. Bank Bukopin sebagai Pemegang Saham sesuai Akta No. 181 tanggal 26 Desember 1994. Selanjutnya berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2008 telah disetujui perubahan nama dari PT Indo Trans Buana Multi Finance menjadi PT Bukopin Finance yang tercantum dalam Akta Notaris Amastasia Dau, SH dengan Akta Nomor: 1 tertanggal 9 Juni 2008. Dan terakhir, berdasarkan Akta Notaris Nomor 6 Tanggal 28 Juni 2021 PT Bukopin Finance berubah nama menjadi PT KB Bukopin Finance.

C. Skala Usaha

1) Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban

Uraian	Satuan	Tahun	
		2024	2023
Aset	IDR	652.555	438.201
Liabilitas	IDR	209.231	10.276

Pada tahun 2024 Perusahaan tengah meningkatkan kinerja, mengingat KB Bukopin Finance baru mulai kembali menyalurkan pembiayaan pada akhir tahun 2023 lalu, Hingga akhir tahun 2024 Perusahaan berhasil mencatat adanya kenaikan jumlah aset sebesar Rp 214,354 Milyar atau 48,92% dari tahun 2023 dan juga terjadi kenaikan jumlah Kewajiban (liabilitas) sebesar Rp 298,628 Milyar atau 2906,07% dari tahun 2023.

2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan

Kebijakan Perusahaan dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan dan gender. Untuk itu penempatan karyawan senantiasa ditekankan kepada kinerja dan kompetensi yang bersangkutan.

Per tanggal 31 Desember 2024, karyawan Perusahaan tercatat berjumlah 92 Orang dengan demografi sebagai berikut:

Berdasarkan Gender / Jenis Kelamin	Tahun 2024		Tahun 2023	
	Total	(%)	Total	(%)
Laki-Laki	69	75%	90	75%
Perempuan	23	25%	30	25%
Total	92	100%	120	100%

Berdasarkan Level Organisasi / Jabatan	Tahun 2024		Tahun 2023	
	Total	(%)	Total	(%)
General Manager	3	3%	2	2%
Kepala Divisi	3	3%	3	3%
Manager	15	16%	13	11%
Supervisor	17	18%	21	18%
Staff	46	50%	70	58%
Non Staff	8	9%	11	9%
Total	92	100%	120	100%

Berdasarkan Rentang Usia	Tahun 2024		Tahun 2023	
	Total	(%)	Total	(%)
18 – 25 Tahun	1	1%	4	3%
26 – 35 Tahun	19	21%	37	31%
36 – 45 Tahun	54	59%	61	51%
46 – 55 Tahun	17	18%	17	14%
55 Tahun ke atas	1	1%	1	1%
Total	92	100%	120	100%

Berdasarkan Tingkat Pendidikan	Tahun 2024		Tahun 2023	
	Total	(%)	Total	(%)
Pasca Sarjana	-	-	1	1%
Sarjana	65	71%	80	67%
Diploma	16	17%	22	18%
SMA	11	12%	16	13%
Di bawah SMA	-	-	1	1%
Total	92	100%	120	100%

Berdasarkan Status Kepegawaian	Tahun 2024		Tahun 2023	
	Total	(%)	Total	(%)
Tetap	60	65%	51	43%
Kontrak	32	35%	69	57%
Outsourcing	-	-	-	-
Total	92	100%	120	100%

Keterangan:

- Cakupan Data Demografi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan dan Status Kepegawaian di atas selain daripada data Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

3) Kepemilikan Saham Perusahaan

KEPEMILIKAN SAHAM PT KB BUKOPIN FINANCE PER 31 DESEMBER 2024

Pemegang Saham	Nilai Nominal saham Rp 5.000.000 per saham		%
	Jumlah saham (Lembar)	Nominal	
PT Bank KB Bukopin Tbk	158.233	791.165.000.000	99.24%
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bank Bukopin Tbk	788	3.940.000.000	0.49%
Koperasi karyawan PT Bank Bukopin Tbk	425	2.125.000.000	0.27%
TOTAL	159.446	797.230.000.000	100.00%

4) Wilayah Operasional Perusahaan

GRHA JAKARTA

Jl. Melawai Raya No.66,
RT 4/RW 6, Kramat Pela,
Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI
Jakarta 12160

GRHA JAKARTA – SYARIAH

Jl. Melawai Raya No.66,
RT 4/RW 6, Kramat Pela,
Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI
Jakarta 12160

GRHA TANGERANG

Jl. Melawai Raya No.66,
RT 4/RW 6, Kramat Pela,
Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI
Jakarta 12160

GRHA BANDUNG

Gedung Bank KB Bukopin
KCP Cimahi, Jl Raya Cibabat
No 98 B Cibabat - Cimahi Utara - Cimahi
40513 Prov. Jawa barat

GRHA BEKASI

Ruko Sentra Niaga
Jl Boulevard Hijau Blok C No 19
Kel Pejuang Kec Medan Satria Bekasi Prov.
Jawa barat

GRHA SURABAYA

Ruko 21 Klampis Blok E-14,
Jl. Arief Rahman Hakim No.51,
Kel. Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo,Kota
Surabaya, Jawa Timur, 60117

GRHA YOGYAKARTA

Gedung Bank KB Bukopin KCU Yogyakarta
Lt. 2 Jalan Pangeran Diponegoro No. 99/111
Bumijo
Kec. Jetis, Kota Yogyakarta
Provinsi DI Yogyakarta 55321

GRHA PALEMBANG

Gedung Bank Bukopin KCP Ilir Barat Permai
(Komplek Ruko Ramayana Ilir Barat Permai)
Blok D1 No 58 Lt. 2, Kel 24 Ilir Kec Bukit
Kecil, Kota Palembang 30135

GRHA MAKASAR 2

Universitas Bosowa Lt.1 (Ex. Kantor Kas
Bank Bukopin)
Jl. Urip Sumoharjo Km 4, Kel. Sinrjala, Kec.
Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi
Selatan 90231

D. Produk Dan Layanan Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha pembiayaan konvensional dan kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan pembiayaan, maka segmen yang dilayani Perusahaan terdiri atas:

- Pembiayaan Fleet Financing (Kendaraan Niaga dan Alat Berat)
- Pembiayaan Modal Kerja (*Factoring*)
- Pembiayaan Multiguna (konven dan syariah) meliputi: Pembiayaan Kepemilikan Mobil Baru, Pembiayaan Kepemilikan Mobil Bekas dan Pembiayaan Fasilitas Dana dengan jaminan Mobil

E. Keanggotaan Pada Asosiasi

PT KB Bukopin Finance tergabung dalam asosiasi atau lembaga yang relevan dengan kegiatan bisnis utama Perusahaan. Berikut adalah rincian keanggotaan Perusahaan dalam kurun waktu 2024 di antaranya:

1. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
2. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)
3. PT. Rapi Utama Indonesia (Rapindo)

F. Perubahan Signifikan Pada Organisasi

Tidak ada perubahan signifikan sepanjang tahun 2024 yang dialami oleh Perusahaan

4

PENJELASAN DIREKSI

Para Pemegang Saham (*Shareholders*) dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) yang kami hormati,

Sebagai bentuk komitmen KB Bukopin Finance untuk berkontribusi dan berpartisipasi aktif dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, dengan ini kami sampaikan Laporan Berkelanjutan KB Bukopin Finance untuk tahun 2024. Laporan Keberlanjutan ini sekaligus sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap pihak Otoritas, sebagai komitmen kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan KB Bukopin Finance serta sebagai laporan kepada masyarakat akan akuntabilitas dan transparansi KBBF atas dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

A. Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

KB Bukopin Finance merespon positif adanya implementasi Keuangan Berkelanjutan, walaupun banyak tantangan yang harus dihadapi. Perusahaan dan seluruh jajarannya mulai membangun nilai keberlanjutan hingga nantinya diharapkan dapat menjadi perilaku yang mendukung budaya keberlanjutan pada internal Perusahaan. Bagi Perusahaan, nilai keberlanjutan merupakan tujuan yang hendak dicapai dan diharapkan dapat menghasilkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Beberapa penyesuaian untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan telah diupayakan sejak dibuatnya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Sepanjang implementasi tahun 2024, Perusahaan menitikberatkan pada pengembangan infrastruktur pendukung, kompetensi SDM serta pengembangan program pembiayaan ramah lingkungan sebagai program prioritas dalam RAKB. Di sisi lain, pengembangan infrastruktur dan pemetaan kegiatan pembiayaan juga tetap dilakukan dengan dengan melakukan kerja sama dengan Departemen dan Fungsi kerja lain sehingga target keuangan berkelanjutan dapat tercapai dengan baik.

Meskipun masih terdapat tantangan dalam pelaksanaan yang telah ditetapkan, namun Perusahaan senantiasa berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB serta mendukung pembangunan keberlanjutan demi mencapai Pembiayaan yang tumbuh secara inovatif, inklusif dan berkelanjutan dengan turut berperan pada kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan ramah lingkungan.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada kinerja aspek ekonomi, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja pada tahun 2024 dengan baik dan dapat mencapai proyeksi yang telah ditetapkan. Nilai pembiayaan baru, tercapai dengan baik yakni Rp565,62 miliar sehingga total pembiayaan baru tercapai pada angka 173.51%.

Berkaitan dengan itu, Perusahaan juga berhasil membukukan peningkatan pendapatan sebesar 118.61% dari Rp25 miliar di tahun 2023 menjadi Rp55 miliar di tahun 2024. Pencapaian nilai pendapatan tercatat mencapai 115,5% dari target yang ditetapkan. Selanjutnya, Perusahaan juga mencatatkan peningkatan

laba tahun berjalan sebesar 182.54% dari yang mengalami kerugian sebesar Rp18 miliar di tahun sebelumnya beralih menjadi laba sebesar Rp15,3 miliar di tahun 2024. Perolehan laba bersih tersebut mencapai 175,6% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2024.

Di sisi lain, aset Perusahaan tumbuh 48,92% dari Rp438,2 miliar menjadi Rp652,5 miliar di tahun 2024. Kenaikan aset tersebut diiringi oleh bertambahnya liabilitas dan ekuitas sebagai hasil dari meningkatnya laba tahun berjalan Perusahaan.

Untuk kinerja aspek lingkungan, dalam memanfaatkan sumber daya lingkungan, seperti energi (Listrik dan Bahan Bakar Minyak/BBM) air dan kertas. Per 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan penggunaan listrik sebesar 186,540 kWh naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 185,315 kWh. Penggunaan BBM sebanyak 13,323 liter, menurun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 23,471 liter, penggunaan kertas sebanyak 235 rim, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 123 rim, serta penggunaan air sebanyak 2,138 m³, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1,960 m³. Secara umum, kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan skala usaha Perusahaan serta meningkatnya kebutuhan administratif, pelaporan dan sebagainya.

Adapun pencapaian kinerja aspek sosial antara lain terwujudnya hubungan industrial yang baik dengan karyawan, hal ini didukung oleh pemenuhan hak-hak karyawan oleh Perusahaan, kesetaraan dalam bekerja termasuk kesempatan dalam pengembangan karir, pengembangan kompetensi bagi karyawan laki-laki maupun perempuan serta ketersediaan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Terhadap konsumen, Perusahaan memenuhi hak konsumen dengan memberikan layanan yang setara kepada semua konsumen atas produk dan/atau jasa yang dimiliki serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa akurat kepada konsumen. Disamping itu Perusahaan juga turut melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan dampak positif tentang produk keuangan terhadap masyarakat termasuk dalam program literasi dan inklusi keuangan.

C. Strategi Pencapaian Target

Meningkatkan pertumbuhan aset dan keuntungan merupakan komitmen Perusahaan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Perusahaan terus melakukan inovasi dan penyesuaian strategi terhadap kinerja ekonomi. Perusahaan juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian untuk meminimalisir risiko ekonomi, sosial dan lingkungan. Pengelolaan kinerja ekonomi juga dipastikan mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Regulator dalam mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan.

Dalam pengelolaan risiko keuangan berkelanjutan Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan risiko dengan memasukan pengelolaan dampak sosial dan lingkungan ke dalam mitigasi risiko, memperkuat infrastruktur aturan internal dan membenahi struktur organisasi dengan menambahkan beberapa fungsi dan tugas maupun kewenangan terhadap organ Perusahaan yang relevan bagi optimalnya dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan. Di samping itu, Perusahaan telah menjalankan manajemen risiko pada level operasional terkait risiko ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk mencapai tingkat return yang optimal, Perusahaan mengelola risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan melalui penyesuaian *risk appetite* dengan strategi bisnis.

Berkenaan dengan hal tersebut, Perusahaan juga terus berupaya memanfaatkan peluang antara lain berupa dukungan pemerintah Indonesia kepada perusahaan pembiayaan untuk membiayai 12 Kategori Kredit Usaha Berkelanjutan/KKUB sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.03/2017 dan membuka akses keuangan inklusif. Perubahan bisnis yang terjadi dari yang sudah berjalan saat ini menjadi bisnis yang peduli lingkungan juga menjadi salah satu peluang bagi pemberian pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Selain itu, revolusi Industri 4.0 yang semakin mengemuka

membuka berbagai peluang dan prospek bisnis yang menjanjikan bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan memperkuat bisnis yang telah ditekuni, mempercepat penguasaan teknologi, dan mengembangkan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Selain itu, penambahan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi nasional menjadi peluang untuk mengembangkan lini bisnis baru.

Dengan dukungan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami akan terus bekerja keras meningkatkan kinerja positif dan mencapai pertumbuhan jangka panjang Perusahaan yang selaras dengan tujuan Strategi Keberlanjutan.

Jakarta, 28 April 2025

Direksi PT KB Bukopin Finance



Fajar Satritama
Direktur Bisnis



Raden Ari Priyadi
Direktur Operasional dan Keuangan



Hendra Gunawan
Direktur Utama

5

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan nilai – nilai, prinsip dan filosofi sebagai landasan utama seluruh Jajaran Perusahaan dalam berperilaku, bertindak dan menjalankan aktivitas usaha. Penerapan Tata Kelola Perusahaan dilaksanakan berdasarkan 5 (lima) prinsip dasar meliputi: keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) yang diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perusahaan untuk mencapai kesinambungan usaha keberlanjutan (*sustainability*) dengan memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Perusahaan memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkup Perusahaan. Struktur ini mencakup 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perusahaan, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, dan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Struktur ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan junto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

A. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam membangun budaya Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, yang keseluruhan penerapan tata kelola keberlanjutan menjadi tanggung jawab semua insan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris serta jajaran Direksi yang ikut terlibat dalam pengawasannya.

B. Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan kompetensi yang terkait prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dan mendukung penerapannya terutama dalam menambah informasi dan pengetahuan melalui berbagai pelatihan dan seminar yang diikuti di tahun 2024 oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Connecting The Dots" – 11 Januari 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Strategi Pengelolaan Investasi Industri Perasuransian dan Dana Pensiun" – 1 Februari 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Peran UU P2SK Dalam memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Illegal" – 15 Februari 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024" – 22 Februari 2024

- Webinar oleh LPPI dengan topik "Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Global" – 23 Februari 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Strategi Mencegah Serangan Siber" – 29 Februari 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector" – 7 Maret 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Strategi Pengembangan SJK melalui Penguatan Perbankan Syariah dan Market Conduct" – 13 Maret 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah" – 21 Maret 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Peran Taksanomi Untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia" – 28 Maret 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Prospek Pengembangan SJK melalui Open Finance dan NIM BOPO Perbankan" – 23 April 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia" – 25 April 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector" – 2 Mei 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "How to Prevent Greenwashing In Sustainable Finance" – 16 Mei 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit" – 22 Mei 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital" – 30 Mei 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Strategi Pemasaran Digital di Era Digital: Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal" – 5 Juni 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Peran Innovative Credit Scoring (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan" – 27 Juni 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "How to Mitigate Transition and Physical Risk in the Financial Sector" 4 Juli 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence" – 25 Juli 2024
- Workshop Pra-Ijtima' Sanawi DPS IX Tahun 2024 oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI) – 24 September 2024
- Seminar oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan topik "Seminar International The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation" – 6 Agustus 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan" – 8 Agustus 2024
- Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XX Tahun 2024 oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI) – 29 Oktober 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "EV Insurance, International Best Practice for Innovation of New Energy Product and Services" – 31 Oktober 2024
- Webinar oleh OJK Institute dengan topik "The Greenwashing Trap: How to Build Public Awareness" – 5 Desember 2024

C. Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan Hidup, Termasuk Peran Direksi Dan Dewan Komisaris Dalam Mengelola, Melakukan Telaah Berkala, Dan Meninjau Efektivitas Proses Manajemen Risiko

Sesuai dengan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan senantiasa menjaga 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko Perusahaan meliputi pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, kecukupan kebijakan dan prosedur serta penetapan limit risiko, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta system informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang dikelola secara hati-hati dan komprehensif untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko usaha secara tepat. Dengan mengelola risiko usaha secara hati-hati, Perusahaan dapat meminimalisir risiko yang mungkin terjadi dan mempertahankan kelangsungan bisnisnya secara berkelanjutan.

Disamping itu, Perusahaan juga terus berkomitmen untuk menciptakan dampak positif pada aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial serta penerapan hak-hak debitur, mitra bisnis maupun masyarakat melalui produk dan/atau layanan yang selaras dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan hal itu, Perusahaan menerapkan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian sebagai upaya pencegahan atas risiko tersebut. Agar implementasi tersebut dapat berjalan efektif dan efisien.

Penerapan manajemen risiko Perusahaan menggunakan pendekatan model *three lines of defense*, mencakup:

- Pertahanan lapis pertama (fungsi yang secara langsung berhadapan dengan risiko) dalam hal ini adalah unit operasional, bisnis, keuangan dan SDM memiliki peran menangani risiko-risiko yang timbul
- Pertahanan lapis kedua (fungsi yang berperan dalam melakukan pemantauan risiko dan proses manajemen risiko). Fungsi ini bertugas untuk memberikan panduan atas penerapan manajemen risiko, kerangka manajemen risiko, identifikasi risiko, serta memonitor risiko yang terjadi, dijalankan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan dan *Quality Assurance*, di mana masing-masing berperan untuk memantau implementasi manajemen risiko dan pengendalian internal yang dijalankan.
- Pertahanan lapis ketiga (fungsi yang bersifat independen secara objektif mampu memberikan masukan terhadap perbaikan kontrol risiko yang terjadi di Perusahaan) dijalankan oleh SKAI yang memantau efektivitas manajemen risiko baik di level pertama maupun di level pertahanan kedua. SKAI melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan serta melakukan review terhadap tindak lanjut temuan audit.

D. Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan

1) Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan keberlanjutan sangat bergantung pada keterlibatan pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan secara proaktif menjalin komunikasi dan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk Pemegang Saham, Konsumen, Karyawan, Masyarakat, Mitra Kerja/Pemasok dan Pemerintah/Regulator.

2) Pendekatan yang digunakan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

Adapun pendekatan yang digunakan dalam melibatkan pemangku kepentingan dijabarkan lebih detail sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan	Topik	Respon Perusahaan
Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Seminar dan diskusi Penyampaian laporan minimal 1 (satu) tahun sekali atau insidental apabila diperlukan Pelaporan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada regulator 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola Penerapan keuangan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku Perkembangan aspek regulasi dalam sektor pembiayaan Penyusunan RAKB dan implementasi keuangan berkelanjutan
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap 1 (satu) tahun sekali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) insidental 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan dan keberlanjutan Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengungkapan informasi kinerja keuangan dan keberlanjutan secara komprehensif
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> Rapat divisi sesuai dengan kebutuhan Acara kebersamaan secara berkala 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan hubungan manajemen dan pegawai Jenjang karir, pelatihan dan pengembangan kompetensi Hak-hak pegawai seperti kesetaraan, Kesehatan, kesejahteraan dan keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan sarana komunikasi internal Pelatihan internal secara offline dan online Sistem penilaian kerja dan promosi Jaminan hak-hak pegawai Fasilitas kerja yang memadai
Debitur	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas layanan baik pada Kantor Pusat maupun kantor selain kantor cabang (KSKC) Pertemuan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan informasi produk dan jasa Layanan pengaduan debitur Peningkatan akses layanan pembiayaan 	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi pembiayaan digital Komitmen dalam penyelenggaraan program Literasi dan Inklusi Keuangan Memberikan informasi akurat kepada setiap debitur maupun calon debitur perihal produk dan layanan
Mitra Bisnis	Interaksi melalui berbagai media komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Transparansi dalam membangun Kerjasama Prosedur pengadaan yang jelas Pembayaran tepat waktu Kelancaran dalam menjalin komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Kode etik yang berhubungan dengan mitra bisnis Pemberian informasi yang dibutuhkan Sistem pembayaran sesuai dengan kontrak kerja Pemilihan mitra bisnis secara adil dan sesuai ketentuan Penilaian kinerja mitra bisnis
Masyarakat	Dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Literasi dan Inklusi keuangan Peningkatan kesempatan kerjasama dalam program TJSL 	<ul style="list-style-type: none"> Program Literasi dan Inklusi Keuangan Optimalisasi pengembangan program TJSL

E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan membutuhkan persiapan yang matang dan banyak penyesuaian. Pada praktiknya, Perusahaan membutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Dalam upaya penguatan implementasi Keuangan Berkelanjutan yang masih berjalan dalam tahap awal serta dengan dihadapi perkembangan kondisi sosial ekonomi yang ada, beberapa tantangan yang dihadapi Perusahaan antara lain adalah:

- Organisasi dan/atau satuan/fungsi kerja aksi keuangan berkelanjutan yang masih dalam tahap pengembangan serta masih terus membutuhkan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan.
- Pengetahuan dan keterampilan teknis atas kegiatan usaha yang berkelanjutan yang relevan untuk dikembangkan di Indonesia sesuai dengan segmentasi pasar dan risikonya.
- Akselerasi teknologi informasi dan persaingan dengan industri lainnya.
- Masih sedikit *best role model* di sektor Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang dapat dijadikan contoh dalam penerapan keuangan berkelanjutan.
- Kesamaan persepsi diantara pemangku kepentingan mengenai konsep, prinsip dan aturan serta pelaksanaan keuangan berkelanjutan
- Pengetahuan tentang penerapan manajemen risiko lingkungan, sosial dan tata kelola yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan.
- Upaya pemerintah untuk mendorong produk otomotif yang menggunakan energi terbarukan (*electric vehicle/EV*), masih perlu dukungan ketersediaan infrastruktur yang memadai, sehingga masyarakat mau menerima produk dengan energi baru terbarukan.
- Masih diperlukan upaya edukasi literasi dan inklusi mengenai produk keuangan berkelanjutan di masyarakat.

Oleh karenanya, selain berfokus untuk merealisasikan berbagai program dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan, Perusahaan tetap berfokus mengatasi berbagai tantangan internal tersebut, agar Perusahaan mampu merespon dengan cepat perubahan kondisi usaha di tahun pelaporan maupun prospeknya ke depan.

6

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Keberlanjutan bagi Perusahaan berarti menggunakan semua potensi yang ada di Perusahaan untuk menciptakan kegiatan usaha yang terus-menerus baik untuk generasi saat ini maupun untuk generasi yang akan datang. Penerapan keberlanjutan tersebut tentunya tidak terlepas daripada memperhatikan kelestarian lingkungan. Seluruh karyawan Perusahaan wajib saling mendukung satu sama lain untuk menjalankan budaya peduli lingkungan dan bekerja dengan efektif dan efisien. Budaya keberlanjutan ini diharapkan tercermin dalam setiap perilaku karyawan Perusahaan sehingga program penerapan keuangan keberlanjutan yang ditetapkan Perusahaan dapat tercapai.

B. Kinerja Ekonomi

Kinerja KBBF di tahun 2024 menunjukkan berbagai pencapaian yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut adalah gambaran kinerja keuangan KBBF dalam 3 tahun terakhir:

POSISI KEUANGAN

Uraian	Satuan	2024		2023		2022	
		Target	Realisasi ¹	Target	Realisasi ²	Target	Realisasi ³
Aset	Rp. Juta	522.870	652.555	493.698	438.201	565.683	402.309
Pembiayaan	Rp. Juta	206.800	565.625	60.000	135.272	200.000	-
Liabilitas	Rp. Juta	259.016	209.231	11.791	10.276	462.852	298.628
Ekuitas	Rp. Juta	263.854	443.323	481.906	427.925	102.830	103.681
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp. Juta	522.870	652.554	493.697	438.201	565.682	402.309

LABA (RUGI)

Uraian	Satuan	2024		2023		2022	
		Target	Realisasi ¹	Target	Realisasi ²	Target	Realisasi ³
Pendapatan	Rp. Juta	47.829	55.241	46.439	25.269	117.822	51.394
Beban	Rp. Juta	39.059	39.842	41.760	43.785	115.437	75.827
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif Periode Berjalan	Rp. Juta	8.769	15.398	4.679	(18.655)	2.384	(24.158)

Keterangan:

- ¹ Realisasi (In house)
- ² Realisasi (Audited)
- ³ Realisasi (Audited)

Perusahaan membukukan peningkatan pendapatan sebesar 118.61% dari Rp25 miliar di tahun 2023 menjadi Rp55 miliar di tahun 2024. Pencapaian nilai pendapatan tercatat mencapai 115,5% dari target yang ditetapkan.

Perusahaan mencatatkan peningkatan laba tahun berjalan sebesar 182.54% dari yang mengalami kerugian sebesar Rp18 miliar di tahun sebelumnya beralih menjadi laba sebesar Rp15,3 miliar di tahun 2024. Perolehan laba bersih tersebut mencapai 175,6% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2024.

Di sisi lain, aset Perusahaan tumbuh 48,92% dari Rp438,2 miliar menjadi Rp652,5 miliar di tahun 2024. Kenaikan aset tersebut diiringi oleh bertambahnya liabilitas dan ekuitas sebagai hasil dari meningkatnya laba tahun berjalan Perusahaan.

Selama tahun 2024, Perusahaan mencatatkan kenaikan penyaluran kredit melalui kegiatan usaha pembiayaan konvensional maupun kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah menjadi Rp565,62 miliar dari Rp135,2 miliar di tahun 2023, dengan detail sebagai berikut:

Uraian	Satuan	2024		2023		2022	
		Kinerja	%	Kinerja	%	Kinerja	%
Konvensional	Rp. Juta	556.274	98,35	135.272	100,00	-	-
Syariah	Rp. Juta	9.351	1,65	-	-	-	-
Total	Rp. Juta	565.625	100,00	135.272	100,00	-	-

Di sisi lain, penyaluran kredit terbesar ada pada jenis pembiayaan investasi diikuti dengan pembiayaan modal kerja. Melalui pembiayaan investasi pertumbuhan kredit tercatat pada angka 76,88% di tahun 2024, angka tersebut naik dibandingkan tahun 2023 di angka 42,92%. Sedangkan Pembiayaan modal kerja tercatat di angka 21,72% di tahun 2024, menurun dari 57,08% di tahun 2023.

Uraian	Satuan	2024		2023		2022	
		Kinerja	%	Kinerja	%	Kinerja	%
Pembiayaan Multiguna	Rp. Juta	344	0,06	-	-	-	-
Pembiayaan Investasi	Rp. Juta	530.930	93,87	105.272	77,82	-	-
Pembiayaan Modal Kerja	Rp. Juta	25.000	4,42	30.000	22,18	-	-
Pembiayaan Jual Beli (Murabahah)	Rp. Juta	9.351	1,65	-	-	-	-
Total	Rp. Juta	565.625	100,00	135.272	100,00	-	-

KINERJA EKONOMI TERKAIT KKUB (KATEGORI KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN)

Uraian	Satuan	2024		2023		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jumlah produk yang memenuhi kategori kegiatan usaha berkelanjutan							
Penghimpunan dana	Jumlah	-	-	-	-	-	-
Penyaluran dana	Jumlah	-	-	-	-	-	-
Total aset produk kegiatan usaha berkelanjutan	Rp. Juta	-	-	-	-	-	-
Total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan	Rp. Juta	-	-	-	-	-	-
Total non kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan	Rp. Juta	206.800	565.625	60.000	135.272	200.000	-
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit pembiayaan	%	-	-	-	-	-	-

C. Kinerja Sosial

1) Komitmen Dalam Memberikan Layanan Atas Produk Dan/Atau Jasa Yang Setara

Perusahaan menyadari akan pentingnya peranan konsumen dan/atau debitur. Debitur merupakan kunci dari keberlangsungan suatu produk dan/atau jasa yang disediakan Perusahaan, tanpa adanya debitur, rantai pasokan tidak akan berjalan. Dengan jumlah debitur yang terus tumbuh dengan kata lain akan menjadi penopang tumbuh dan berkembangnya Perusahaan.

Perusahaan terus berupaya mengembangkan produk dengan mengamati kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perusahaan selalu terbuka dalam menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu layanan atas produk dan/atau

jasa kepada konsumen, disamping itu Perusahaan juga menerima, memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Oleh karena itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Perusahaan selalu disertai informasi yang akurat tentang jenis pembiayaan, cara dan/atau skema pembiayaan dan lain sebagainya.

2) Ketenagakerjaan

a) Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Tidak Adanya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Perusahaan menjamin keadilan dan kesetaraan dalam lingkungan kerja di Perusahaan. Seluruh proses yang melibatkan karyawan sejak rekrutmen, penempatan hingga penilaian kinerja dan pengembangan kompetensi sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan yang objektif terkait kebutuhan di unit kerja masing-masing, sehingga semua proses kegiatan bisnis terkait dengan karyawan dilakukan secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Perusahaan memberikan kesempatan bekerja secara setara kepada seluruh karyawan sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas karyawan tanpa membedakan gender, suku, ras, agama, orientasi seksual, maupun hal lainnya yang tidak berkaitan dengan kadar profesionalisme seseorang. Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Dan Perusahaan juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan tenaga kerja paksa.

b) Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap UMR

Perusahaan menetapkan sistem pengupahan/remunerasi dengan prinsip tanpa diskriminasi sehingga setiap pegawai mendapatkan perlakuan yang sama. Pemberian upah diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi pegawai. Sejalan dengan hal tersebut, maka besaran upah minimum bagi pegawai tetap di level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup dan variabel lainnya, termasuk besaran upah minimum yang berlaku di setiap provinsi.

Sesuai dengan prinsip diatas, Perseroan memastikan bahwa remunerasi pegawai tetap level terendah mengikuti ketentuan upah minimum yang mengacu pada ketentuan penetapan upah minimum kabupaten/kota yang berlaku. Hal ini tergambar pada 100% (Persentase remunerasi pegawai tetap terhadap UMR wilayah Jakarta)

c) Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang nyaman bagi karyawan agar dapat bekerja dengan baik dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk menjalankan program target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja melalui target *zero accident*. Perusahaan percaya bahwa tempat kerja yang layak dan lingkungan yang kondusif akan mendorong iklim kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas pekerja. Berbagai upaya dilakukan Perusahaan untuk mewujudkan lingkungan bekerja yang layak dan aman antara lain:

1. Memastikan kebersihan toilet dan kecukupan akses ke toilet di setiap lantai ruangan kerja
2. Penyediaan alat pemadam api ringan (APAR) dititik-titik tertentu dan mudah dijangkau

3. Menyediakan petunjuk arah jalur evakuasi dan prosedur darurat di area yang mudah dibaca dan di pahami
4. Menyediakan fasilitas kotak P3K untuk pertolongan pertama dalam memberikan perawatan darurat pada cedera ringan atau kondisi medis tertentu.
5. Membangun budaya *briefing* pagi 1 (satu) kali dalam seminggu yang diikuti oleh seluruh pegawai kantor pusat maupun kantor grha dengan tujuan untuk membangun kedisiplinan dan kekompakan antar pegawai Perusahaan.
6. Membangun spiritualitas dan kebugaran jasmani pegawai dengan rutin melaksanakan kegiatan keagamaan seperti doa pagi, doa syukur atas pencapaian serta kegiatan meningkatkan kebugaran jasmani seperti berolahraga dan lainnya.

d) Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perusahaan mengadakan pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai sepanjang tahun sesuai dengan kompetensi kerja yang diperlukan Sumber Daya Manusia dengan memperhatikan alokasi biaya sesuai yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pelatihan ini diadakan baik untuk pegawai baru maupun pegawai *existing*. Sepanjang tahun 2024 telah dilakukan pelatihan Sumber Daya Manusia yang diikuti oleh hampir seluruh Sumber Daya Manusia di berbagai level. Upaya dalam peningkatan kompetensi, kapasitas dan kapabilitas pegawai yang telah dilakukan, antara lain: *In House Training*, sertifikasi kompetensi maupun pelatihan dengan melibatkan pihak eksternal baik yang diselenggarakan secara langsung (*offline*) maupun (*online*).

3) Masyarakat

a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

Dalam menjalankan amanat POJK 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat. Perusahaan melalui kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan turut berpartisipasi dalam memberikan dampak positif terhadap tingkat Literasi Keuangan bagi Masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan program literasi dan inklusi keuangan, Perusahaan telah berupaya untuk turut serta mendorong literasi finansial untuk meminimalisasi dampak negatif dari *less literate become well literate* bagi masyarakat. Berikut informasi kegiatan yang dijalankan Perusahaan selama tahun 2024, antara lain:

- Perusahaan sebagai bagian dari industri/lembaga jasa keuangan kembali turut serta untuk memberikan edukasi dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan yaitu dengan telah menyelenggarakan kegiatan edukasi keuangan selama tahun 2024 sebanyak 2 (dua) kali kegiatan dengan topik yang pertama yakni Strategi Pengembangan Bisnis yang Berkelanjutan serta Penerapan Manajemen risiko dengan sasaran mahasiswa/mahasiswi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, DKI Jakarta. Kegiatan literasi ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2024. Rangkaian kegiatan edukasi yang dilakukan diharapkan mampu memberi pengetahuan terhadap mahasiswa mahasiswi khususnya fakultas ekonomi Univ. Katolik Indonesia Atma Jaya untuk meningkatkan pengetahuan dalam strategi pengembangan bisnis yang berkelanjutan serta penerapan manajemen risikonya. Selanjutnya kegiatan kedua yakni perusahaan mengangkat topik tentang Mengenal Lebih Jauh Akad Syariah Dalam Kehidupan Sehari-hari dengan sasaran utama yakni Jama'ah Majelis Taklim Masjid At Taqwa, Tangerang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 November 2024.

- Selaras dengan hal diatas, Perusahaan juga turut serta berpartisipasi dalam mendukung kegiatan inklusi keuangan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2024 dengan lingkup kegiatan perluasan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan kepada konsumen dengan pengenalan *Mobile Apps* untuk memberikan kemudahan dalam mendapat mengajukan fasilitas pembiayaan. Selanjutnya, pengenalan produk syariah dengan tujuan agar peningkatan pemanfaatan produk dan/atau layanan produk, dan/atau layanan yang telah dimiliki atau disediakan untuk dapat dimanfaatkan oleh konsumen dan/atau masyarakat.

b) Mekanisme Pengaduan Masyarakat serta Jumlah Pengaduan Masyarakat

Kepedulian Perusahaan pada kepuasan pelanggan diwujudkan dengan penyediaan mekanisme pengaduan apabila nasabah mengalami kendala dalam bertransaksi maupun dalam menyampaikan keluhan lainnya. Saluran pengaduan ini dibangun dan dibentuk sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku. Perusahaan telah membentuk unit kerja *customer care* yang bertugas untuk menyelesaikan seluruh pengaduan yang diterima sesuai dengan SLA yang telah ditetapkan. Perusahaan juga telah memiliki mekanisme alur pengaduan konsumen yang dapat dilihat pada situs resmi Perusahaan. Ketersediaan media dalam menyampaikan pengaduan tersebut dapat diakses melalui sarana antara lain:

- Bufincare: 1500 209
- Whatsapp: 0822 1500 3100
- Email: bufincare@bukopinfinance.co.id
- Kantor selain kantor cabang terdekat

Selaras dengan hal diatas, upaya Perusahaan untuk menjaga kepercayaan juga tercermin pada komitmen dalam melaksanakan tanggung jawabnya kepada konsumen. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah menyelesaikan pengaduan nasabah yang diterima, baik pengaduan yang diterima melalui Aplikasi Portal Pelindungan Konsumen (APPK) maupun yang diterima oleh Internal Perusahaan.

Disamping itu, untuk mendukung kebutuhan konsumen atas penyelesaian sengketa di luar pengadilan, Perusahaan juga telah terdaftar sebagai anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK). Adapun total pengaduan konsumen yang diterima sepanjang tahun 2024 adalah:

No	Jenis Transaksi	Proses		Dalam Proses		Tidak selesai		Grand total
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Informasi							
	Denda/Penalti	18	100%	-	-	-	-	18
	Pelunasan	7	100%	-	-	-	-	7
	Permasalahan Agunan/Jaminan	9	100%	-	-	-	-	9
	SLIK	1	100%	-	-	-	-	1
	Sistem layanan informasi pembiayaan	1	100%	-	-	-	-	1
2	Pengaduan							
	Denda/Penalti	2	100%	-	-	-	-	2
	Pelunasan	3	100%	-	-	-	-	3
	Permasalahan Agunan/Jaminan	16	94%	1	6%	-	-	17
	SLIK	42	75%	14	25%	-	-	56
	Sistem layanan informasi pembiayaan	2	100%	-	-	-	-	2

c) **TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan masyarakat.**

Bagi Perusahaan, tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan komitmen Perusahaan untuk berperan dalam Pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi Masyarakat pada umumnya.

Pada tahun 2024, sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan kepada Masyarakat, Perusahaan telah menyalurkan dana tanggung jawab sosial dan lingkungan diantaranya

No	Program/Kegiatan	Pelaksanaan	Realisasi
1	Penyaluran Dana Ke Yayasan Agus Sopian Albuohori Per Januari 2024	5 Januari 2024	Rp 10.000.000
2	Penyaluran Dana Ke Masjid Al-Ikhlas KB Bukopin S Parman Per Maret 2024	15 Maret 2024	Rp 5.000.000
3	Penyaluran Dana Ke UGM Yogyakarta	18 Maret 2024	Rp 5.000.000
4	Penyaluran Dana untuk Acara Buka Puasa Bersama Anak Yatim	21 Maret 2024	Rp 5.000.000
5	Penyaluran Dana Kepada Masjid Jami Al-Barokah, Tangsel	20 Mei 2024	Rp 5.000.000
6	Penyaluran Dana Ke Masjid Al-Ikhlas Kb Bukopin S Parman Per September 2024	5 September 2024	Rp 10.000.000
7	Penyaluran Dana kepada SMA Kemah Indonesia 2 Kota Bandung	4 Oktober 2024	Rp 10.000.000
8	Penyaluran Dana Kepada Majelis Taklim Permata	30 November 2024	Rp 25.000.000
9	Penyaluran Dana kepada Pesantren Miftahul Ulum Bekasi	30 November 2024	Rp 10.000.000
10	Penyaluran Dana Kepada Pesantren Musholla Al Fattah	9 Desember 2024	Rp 1.500.000
11	Penyaluran Dana Ke Musholla Al Fattah	31 Desember 2024	Rp 5.000.000
12	Penyaluran Dana Ke Musholla Al Fattah	31 Desember 2024	Rp 15.422.347
	Total		Rp 106.922.347

D. Kinerja Lingkungan Hidup

1) Biaya Lingkungan Hidup Yang Dikeluarkan

Perusahaan mengalokasikan biaya lingkungan pada tahun 2024 sebesar Rp 10.503.000 yang digunakan untuk berbagai keperluan terkait lingkungan seperti pengelolaan sampah yang melibatkan pihak ketiga.

2) Penggunaan Jenis Material Daur Ulang

Perusahaan belum dapat menyampaikan penggunaan material daur ulang, dikarenakan aktivitas bisnis Perusahaan yang tidak secara langsung memakai material hasil daur ulang. Namun, Perusahaan mendukung upaya-upaya yang digalakkan dalam mencegah pencemaran lingkungan.

3) Penggunaan Energi

a) Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM)

Perusahaan sampai dengan saat ini masih memerlukan 2 (dua) sumber energi utama yang di pasok dari pihak ketiga meliputi listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Penggunaan listrik di peruntukkan untuk sumber energi berbagai peralatan elektronik kantor dan BBM sebagai sumber energi kendaraan operasional. Berikut rincian penggunaan energi (Listrik dan BBM) dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

Uraian	Satuan	Tahun		
		2022	2023	2024
Listrik	kWh	193,119	185,315	186,540
	Gigajoules	695	667	672
	Rp. Juta	215.276.931	206.578.338	207.943.956
BBM	Liter	19,663	23,471	13,323
	Rp. Juta	196.633.707	234.707.557	133.227.000

Berdasarkan pada tabel diatas, tampak ada kenaikan penggunaan energi khususnya pada konsumsi Listrik hingga 0.66% dibandingkan tahun 2023. Kenaikan ini dikarenakan peningkatan jumlah karyawan seiring dengan kenaikan skala usaha Perusahaan. Walaupun belum dapat berkurang secara efektif, inisiatif – inisiatif untuk mengurangi intensitas penggunaan energi oleh Perusahaan masih dikatakan cukup baik. Sementara itu, terdapat penurunan intensitas penggunaan BBM, penurunan ini disebabkan karena Perusahaan berupaya untuk mengurangi mobilitas kendaraan operasional.

Penggunaan Kertas

Uraian	Satuan	Tahun		
		2022	2023	2024
Kertas	Rim	300	123	235
	Rp. Juta	12.600.000	5.166.000	9.870.000

Berdasarkan rincian penggunaan kertas selama 3 (tiga) tahun terakhir pada table diatas, penggunaan kertas oleh Perusahaan selama tahun 2024 tercatat sebanyak 235 rim, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 123 rim. Hal tersebut dipicu karena seiring dengan meningkatnya kebutuhan administratif, pelaporan dan sebagainya.

Penggunaan Air

Perusahaan mengelola penggunaan air untuk operasional kantor melalui air yang bersumber dari PDAM. Tahun ini, dengan bertambahnya jumlah karyawan kantor pusat sehingga jumlah penggunaan air pun juga turut meningkat sebesar 2,138 m³, naik sebesar 178 m³ dari tahun sebelumnya. Berikut rincian penggunaan kertas selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Uraian	Satuan	Tahun		
		2022	2023	2024
Air	M ³	2,429	1,960	2,138
	IDR	30.482.020	24.600.270	26.829.330

b) Upaya Efisiensi Energi Yang Dilakukan

1) Efisiensi penggunaan air

KBBF telah mengambil langkah langkah inovatif dalam upaya efisiensi penggunaan air. Salah satu strategi yang diterapkan adalah penggunaan air sesuai kebutuhan, pengecekan instalasi air dan kran, mengawasi penggunaan air serta himbauan penghematan air dengan mendorong penggunaan air seperlunya disetiap toilet kantor. Upaya preventif dan pengecekan berkala

terhadap saluran air juga dilakukan secara rutin guna mengurangi risiko kebocoran air yang dapat mengakibatkan pemborosan.

2) Efisiensi penggunaan energi (Listrik dan BBM)

Perusahaan berupaya untuk menekan penggunaan listrik dan BBM baik melalui penerapan budaya keberlanjutan pada sumber daya manusia di internal Perusahaan, antara lain:

- Pemadaman peralatan listrik yang tidak digunakan di luar jam kerja seperti lampu, AC, dan komputer.
- Penggantian lampu-lampu penerangan dengan lampu LED yang lebih hemat energi.
- Penggantian freon AC dengan media pendingin ramah lingkungan selain pembatasan temperatur AC.
- Penggunaan fitur hemat energi seperti screen saver pada peralatan komputer.
- Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas *teleconference* atau *video conference* untuk rapat dengan peserta yang berasal dari lokasi yang berjauhan.
- Penggunaan kendaraan operasional yang lebih hemat BBM disertai pelaksanaan perawatan berkala dan pembatasan usia pakai operasional

3) Efisiensi penggunaan kertas

Efisiensi penghematan penggunaan kertas juga turut digalakkan Perusahaan. Beberapa upaya yang telah dilakukan KBBF untuk mengurangi penggunaan kertas adalah:

- Optimalisasi penggunaan e-mail dan internet *website*;
- Optimalisasi pemanfaatan kertas bekas (menggunakan 2 sisi kertas); dan
- Optimalisasi digitalisasi untuk keperluan komunikasi internal karyawan dan materi rapat.

E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1) Inovasi Dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Kunci atas keberlanjutan usaha Perusahaan adalah pengembangan dan inovasi produk/jasa yang dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan pengembangan dan inovasi tersebut, Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen. Selama tahun 2024, pengembangan yang telah dilakukan Perusahaan ialah:

a) Pengembangan *Mobile Apps*: Optimalisasi, Inovasi, dan Responsivitas

Dalam menghadapi dinamika kebutuhan bisnis dan ekspektasi pengguna yang terus berkembang, pengembangan *Mobile Apps* di tahun 2024 difokuskan pada peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi fitur, dan peningkatan pengalaman pengguna (UX). Pengembangan ini tidak berhenti pada 2024, tetapi akan terus berlanjut hingga 2025 guna memastikan aplikasi tetap relevan dan kompetitif. Langkah-langkah strategis yang diterapkan dalam proses pengembangan ini meliputi:

Penyesuaian Aplikasi dengan Kebutuhan Terkini

Mobile Apps akan dikembangkan dan diperbarui berdasarkan analisis kebutuhan terbaru yang diidentifikasi dari masukan pengguna dan tren industri. Hal ini memastikan bahwa fitur-fitur yang disediakan tetap relevan, fungsional, dan mendukung tujuan bisnis.

Optimalisasi Performa Aplikasi

Peningkatan performa aplikasi menjadi prioritas utama dengan menerapkan optimasi kode, pengurangan beban sistem, serta peningkatan kecepatan dan responsivitas aplikasi. Langkah ini bertujuan untuk menghadirkan aplikasi yang ringan, cepat, dan efisien.

Peningkatan Pengalaman Pengguna (UX) melalui Desain yang Intuitif

Desain antarmuka pengguna (UI) akan disempurnakan agar lebih intuitif, menarik, dan mudah digunakan. Dengan pendekatan berbasis UX *research*, pengalaman pengguna akan lebih interaktif, mengurangi hambatan navigasi, serta meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan.

Efisiensi Sinkronisasi Data

Untuk memastikan kelancaran operasional, sistem sinkronisasi data akan diperbarui agar lebih efisien, cepat, dan minim kendala. Teknologi terbaru dalam data caching, kompresi, dan enkripsi akan diterapkan guna menjaga keakuratan dan keamanan informasi yang diproses dalam aplikasi.

Pengembangan Berkelanjutan hingga 2025

Pengembangan ini tidak berhenti pada 2024. Hingga 2025, tim akan terus melakukan pemantauan dan evaluasi untuk mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan lebih lanjut. Inovasi berbasis teknologi terbaru, akan menjadi fokus utama guna memastikan *Mobile Apps* semakin canggih, adaptif, dan memberikan nilai bisnis yang lebih besar. Dengan pendekatan ini, *Mobile Apps* yang dikembangkan pada 2024 dan 2025 akan terus berinovasi, beradaptasi dengan kebutuhan pengguna, serta menghadirkan solusi digital yang lebih efektif dan efisien.

b) Pengembangan produk jasa keuangan yang memiliki nilai tambah keberlanjutan

Perusahaan memulai kembali penyaluran pembiayaan baru pada tahun 2023 dengan produk pembiayaan korporasi dengan skema pembiayaan Investasi dan modal kerja, yaitu dengan cara pembiayaan *installment financing, sale and leaseback* dan anjak piutang. Pada tahun 2024, perusahaan mengembangkan dan memberikan layanan baru kepada nasabah dengan pembiayaan *finance lease*.

Perusahaan juga mengembangkan kerjasama baru dengan *dealer-dealer* kendaraan *commercial* dan *dealer* alat berat, baik itu *brand* dari China maupun Korea. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan dengan memperhatikan adanya peningkatan minat nasabah untuk produk dari kedua negara tersebut.

2) Produk Dan Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Seluruh produk pembiayaan yang dijalankan perusahaan, baik itu pembiayaan investasi maupun pembiayaan modal kerja, telah dipastikan sesuai dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran kembali terhadap pembiayaan tersebut melalui analisa historical keuangan dan proyeksi usaha kedepan, serta untuk memitigasi risiko terjadinya kerusakan terhadap objek pembiayaan, perusahaan melakukan penjaminan aset ke perusahaan asuransi selama tenor pembiayaan.

3) Dampak Positif Dan Negatif Yang Timbul Dari Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Dan Proses Distribusi, Serta Mitigasi Yang Dilakukan Menanggulangi Dampak Negatif

Pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan memberikan dampak positif bagi keuangan perusahaan dalam hal peningkatan profit dari pendapatan bunga atau margin pembiayaan. Begitu pula halnya bagi nasabah yang juga mendapatkan manfaat dari pembiayaan yaitu antara lain membantu dalam mengembangkan dan memperluas bisnisnya. Dalam setiap penyaluran pembiayaan, terdapat risiko gagal bayar dari nasabah, serta risiko kerusakan objek pembiayaan yang dapat menimbulkan kerugian bagi nasabah. Untuk risiko gagal bayar tersebut, setiap memutuskan persetujuan penyaluran pembiayaan, perusahaan telah melakukan mitigasi awal dengan melakukan scoring usaha serta analisa keuangan nasabah dan dilengkapi dengan jaminan pembayaran dengan mensyaratkan pembayaran menggunakan PDC giro. Sedangkan untuk memitigasi terjadinya kerusakan objek pembiayaan, untuk setiap objek pembiayaan di asuransikan sehingga apabila objek mengalami kerusakan, nasabah dapat mengajukan klaim ke perusahaan asuransi dan tidak mengakibatkan kerugian bagi usaha nasabah.

4) Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Dan Alasannya

Seluruh produk dan layanan jasa Perusahaan berada dalam pengawasan Regulator. Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan/atau layanan Perusahaan yang ditarik kembali.

5) Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan akan terus berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, mulai dari penyediaan produk, informasi, penanganan keluhan pelanggan, hingga perlindungan terhadap pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan mengutamakan keamanan, kenyamanan dan kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan terbaik.

Untuk mengetahui kepuasan pelanggan atas produk dan jasa yang diberikan Perusahaan selama ini, Perusahaan telah menyediakan sarana media komunikasi kepada para nasabah sebagai sarana untuk memastikan bahwa hak-hak mereka sebagai salah satu pemangku kepentingan utama Perusahaan senantiasa terpenuhi. Melalui ketersediaan kanal-kanal komunikasi tersebut, para nasabah mendapatkan kemudahan dalam memperoleh informasi dan/atau menyampaikan pengaduan ataupun keluhan yang dialami.

DAFTAR INDEKS POJK NO. 51/POJK.05/2017

No	Nama Indeks	Halaman
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	2
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	4
	a. Aspek Ekonomi	4
	b. Aspek Lingkungan Hidup	4
	c. Aspek Sosial	4
3	Profil Perusahaan	5
	a. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan	5
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang dan/ atau kantor perwakilan Perusahaan	6
	c. Skala usaha Perusahaan secara singkat, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4. Wilayah Operasional 	7
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	8
	e. Keanggotaan pada asosiasi	9
	f. Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan	9
4	Penjelasan Direksi	10
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan; 2. Penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan 	10
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan 2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi Perusahaan yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 	10
	c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup; 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. 	11
5	Tata Kelola Keberlanjutan	13
	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	13
	b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	13
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam	15

	mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko perusahaan	
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan 2. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	15
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	16
6	Kinerja Keberlanjutan	18
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan.	18
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 tahun terakhir meliputi: 1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	18
	c. Kinerja sosial dalam 3 tahun terakhir: 1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/ atau jasa yang setara kepada konsumen. 2. Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3. Masyarakat, paling sedikit memuat: a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negative terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c) TJSJ yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	19
	d. Kinerja Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: 1. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan; 2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan.	23
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat: 1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; 3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	-

	<ul style="list-style-type: none"> b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. <p>4. Emisi, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. <p>5. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c) Tumpahan yang terjadi (jika ada). <p>6. Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan Diselesaikan</p>	
	<p>f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; 2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 4. Jumlah produk yang ditarik Kembali dan alasannya; atau 5. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. 	25
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	-

LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*)

Kami berterima kasih atas kesediaan telah membaca Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT KB Bukopin Finance ini. Agar kami dapat terus menyempurnakan layanan kami sekaligus membuat isi laporan ini lebih baik di masa mendatang, kami memohon kesediaan untuk mengisi Lembar Umpan Balik berikut dan menyampaikan saran, kritik, dan masukan kepada kami.

No.	Kuesioner	Jawaban	
1	Isi laporan ini mudah dipahami	<input type="checkbox"/> Iya	<input type="checkbox"/> Tidak
2	Isi laporan ini bermanfaat dalam memperoleh informasi dalam mengambil keputusan	<input type="checkbox"/> Iya	<input type="checkbox"/> Tidak
3	Isi laporan ini telah menggambarkan kinerja keberlanjutan Perusahaan yang baik, akurat dan seimbang	<input type="checkbox"/> Iya	<input type="checkbox"/> Tidak
4	Laporan ini memuat informasi terkait berbagai aspek keberlanjutan yang penting untuk diketahui	<input type="checkbox"/> Iya	<input type="checkbox"/> Tidak
5	Laporan ini telah disajikan dalam bentuk dan tampilan yang baik, mudah dibaca dan tertata rapi	<input type="checkbox"/> Iya	<input type="checkbox"/> Tidak
6	Apakah ada aspek keberlanjutan lainnya yang ingin diketahui dari Perusahaan? Jika ya, mohon sebutkan aspek tersebut		
7	Aspek-aspek yang perlu mendapatkan pembahasan lebih mendalam di laporan edisi berikutnya		

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini

Terima kasih atas ketersediaan dalam mengisi lembar umpan balik (*feedback*) ini.



PT. KB BUKOPIN FINANCE

HEAD OFFICE

Jl. Melawai Raya No. 66, Kebayoran Baru

Jakarta Selatan - 12160

Telp : (021) 2793 6558 / 1500 209

 E-Mail : bufincare@bukopinfinance.co.id

 Website : www.bukopinfinance.co.id